

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

5.1.1 Profil Sekolah Jakarta Indonesia Korean School

Jakarta Indonesia Korean School adalah sekolah yang didirikan khusus untuk masyarakat Korea yang berada di Indonesia, sehingga sekolah yang di dirikan ini berbentuk Yayasan yang memuat Pendidikan sekolah dasar, sekolah menengah pertama dan sekolah menengah atas. Adapun dalam penelitian ini, peneliti berfokus terhadap pendidikan sekolah dasar Jakarta Indonesia Korean School. Oleh karena itu, sekolah tersebut mendesain konsep pendidikan dan pembelajaran bagi peserta didik sekolah dasar berfokus terhadap peningkatan literasi dan numerasi, serta penguatan pendidikan karakter bagi peserta didik. Hal tersebut terlihat dari kegiatan ekstrakurikuler dan kegiatan pembiasaan-pembiasaan yang dapat meningkatkan karakter.

5.1.2 Konsep “*Hongik Ingan*” Dalam Kurikulum di Sekolah Jakarta Indonesia Korean School

Konsep “*Hongik Ingan*” dalam dimensi kurikulum di sekolah Jakarta Indonesia Korean School pembinaan dan pengembangan nilai-nilai “*Hongik Ingan*” belum dijadikan sebagai program utuh dan holistik dalam kegiatan pembelajaran di sekolah. Akan tetapi sekolah mempunyai program Pendidikan karakter yang berisi mengenai nilai-nilai tersebut seperti mengajarkan saling menghormati, peduli, empati dan berbagi untuk sesama. Oleh karena itu, di sekolah tersebut berisi kegiatan sukarelawan secara rutin di adakan di sekolah, dengan melibatkan seluruh civitas sekolah, untuk berbagi terhadap panti asuhan terdekat yang ada di lingkungan sekolah.

5.1.3 Nilai-nilai “*Hongik Ingan*” Dalam Pembelajaran di Sekolah Jakarta Indonesia Korean School

Terdapat nilai-nilai “*Hongik Ingan*” yang diajarkan sekolah seperti menulis tiga jenis ucapan terima kasih tiga kali sehari, dimana hal tersebut diwajibkan bagi peserta didik. Selain itu, sekolah dan guru pun bekerja sama untuk mengamati karakter yang dilakukan peserta didik di luar sekolah, sehingga bentuk

penghormatan dan pendidikan karakter tidak hanya di sekolah, akan tetapi orangtua pun turut serta menjalani dan menumbuhkannya. Sebagai contoh nilai-nilai yang dilakukan oleh peserta didik seperti bersikap sopan santun terhadap orang yang lebih dewasa, menyapa orang lain, membantu orang yang kesusahan, membantu menjaga lingkungan, membantu orang-orang yang mengalami bencana. Oleh karena itu, peserta didik dengan penguatan Pendidikan karakter tersebut, dapat berkontribusi positif bagi lingkungannya.

5.2 Implikasi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsiah terhadap berbagai pihak yang senantiasa terlibat dalam pendidikan. Oleh karena itu, pendidikan sekolah dasar di Korea harus dimaksimalkan dengan penguatan pendidikan karakter selain dari pada pengetahuan. Dengan demikian, nilai-nilai “*Hongik Ingan*” menjadi penting bagi peserta didik sebagai bagian dari identitasnya sebagai masyarakat Korea, sehingga nilai tersebutlah yang menuntun dan menumbuhkan sikap positif dalam kehidupan sehari-hari.

5.3 Rekomendasi

5.3.1 Bagi Siswa

Untuk menanamkan nilai-nilai “*Hongik Ingan*” bagi peserta didik di Korea, perlu untuk diberlakukan secara eksklusif melalui kegiatan-kegiatan dan pembelajaran khusus, sehingga peserta didik dapat mengetahui dan memahami mengenai nilai-nilai tersebut, yang ditinggalkan oleh para leluhur dan kebudayaannya

5.3.2 Bagi Guru

Untuk memberikan pembelajaran mengenai nilai-nilai “*Hongik Ingan*” guru seyogiaya harus terus mempelajari wawasan mengenai nilai-nilai tersebut dan mempunyai berbagai macam metode dalam menyampaikannya, sehingga pembelajaran nilai-nilai tersebut dapat berjalan secara dinamis, tanpa mengurangi isi substansi dari nilai-nilai “*Hongik Ingan*”.

5.3.3 Bagi Sekolah

Untuk sekolah penting untuk mempunyai program khusus dalam menanamkan nilai-nilai “*Hongik Ingan*”, sehingga sekolah mempunyai program yang efektif dan konsisten dalam menanamkan nilai tersebut. Oleh karena itu,

dengan adanya nilai tersebut menjadi ciri khas dari sekolah dan menjadi nilai unggul untuk memberikan rasa identitas diri sebagai masyarakat Korea yang penuh dengan kearifan, kebudayaan dan mencintai tanah airnya.